

BAB III

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN TRADISI AURODAN SHOLAWAT NARIYAH MALEM SLOSO KLIWON DI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HIKAM 1 DESA BANJAREJO KECAMATAN NGADILUWIH KECAMATAN KEDIRI

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 1 dan sekitar

Pondok Pesantren Mambaul Hikam 1 berada di Desa Banjarejo Kec.Ngadiluwih Kab. Kediri.pondok ini merupakan merupakan cabang dari Pondok Pesantren Mambaul Hikam induk yang ada di Mantenan Udanawu. KH. Muhammad Yusuf serta Bu nyai Hj. Luthfa Amalia yang merupakan kakak kandung KH. Muhammad Shonhaji Nawal Karim Zubaidi yang akrab disapa Gus Shon, merupakan pengasuh tunggal. Berdiri sekitar tahun 2001. Awlnya, pembangunan *ndalem* (rumah) sebagai pondasi berdirinya pesantren. Sekaligus rumah beliau yang sebelah dijadikan asrama santri putri.

Seiring berjalannya waktu, pembangun masjid menjadi trending sebuah pesantren. Yang nantinya masjid tersebut sebagai tempat kegiatan belajar mengajar para santri. Dan segala rutinitas kegiantan pondok berlangsung di masjid tersebut. Sholat jamaah 5 waktu, TPQ, tradisi-tradisi ke agamaan baik khusus santri maupun kegiatan yang dihadiri oleh khalayak umum.

Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 1 merupakan tempat belajar agama islam yang berbasis diniyah. Iqro' dan sorokan Al-Qur'an yang menjadi intinya. Untuk penambahan wawasan diadakan pendidikan tambahan yakni *fasholatan* dan syair-syair *nadhoman*. Agar tidak tergerus arus modern dan dikatakan terbelakang, pembelajaran nada dan sholawat yang diiringi terbang (terbangan) menjadi agenda tiap sepekan sekali. Sekaligus dijadikan pengiring tradisi *aurodan* sholawat nariah *malem sloso kliwon* di masjid agung Mamba'ul Hikam.

“Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 1 desa Banjarejo Kec.Ngadiluwih Kab. Kediri sekitar tahun 2001. Berdirinya pondok pesantren didasari saran dari ayah Nyi Hj Luthfatul Amalia, yang ketika itu sebagai pengasuh Pondok Pseantren Mamba'ul Hikam induk yang berada di mantenan. Sekaligus jihat memperjuangkan agama Allah dengan mendirikan tempat pendidikan agama tersebut. Sedang nama pondok sama dengan pondok induk. Ini karena tabarukan, supaya memperoleh barokah. Sebagai cabang, maka di tambah angka 1, karena setiap saudara-saudara Bu Nyai juga mendirikan pondok”.¹

Kondisi masyarakat desa Banjarejo mayoritas beragama islam. Jadi, inisitif mendirikan pondok pesantren berbasis diniyah sangatlah tepat. Pendidikan agama sajak dini sangat pas buat masyarakat yang sudah beragama islam. Tidak hanya

¹ Wanwancara pribadi dengan KH. Muhammad Yusuf Hadi pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 1 sekaligus pemimpin dalam Uarodan Sholawat Nariyah Malam Seloso Kliwon, hari sabtu tanggal 1 febuari 2020 jam 7 malam

pendidikan anak-anak yang di ampu oleh KH. Muhammad Yusuf Hadi, melainkan Beliau juga merangkul masyarakat dengan mengajak sholat jamaah di masjid pondok secara aktif. Dan masih banyak kegiatan masyarakat di bawah naungan Abah Yusuf.

“ masyarakat Banjarejo sangat aktif dalam kegiatan keagamaan. Dapat dikatakan seminggu full disetiap hari ada acara keagamaan yang berlangsung. Mulai dari kegiatan yasinan, nariyahan, istighosah, qot mil Qur’an, sholawat bejanji, tahlilan, sholat malam berjamaah dan masih banyak kegiatan keagamaan lainnya yang menjadi rutinitas masyarakat Banjarejo”.²

Masyarakat desa Banjarejo dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan berbagai macam mata pencarian yang beragam. Namun, mayoritas sebagai petani. Ada yang bekerja di lahan sendiri, ada juga yang tahan milik orang lain. Dan ada yang bekerja di luar daerah sebagai pegawai negri pemerintahan. Tidak banyak juga yang membuka warung kelontong. Membuka kios, bengkel, salon dan alat pesewaan pesta. Kegiatan ekonomi yang bermacam membuat mereka hidup rukun dan nyaman.

“Masyarakat sebagian besar bekerja sebagai petani. Selain itu ada yang usaham membuka warung nasi, penjual bakso, mie ayam, rujak ulek, jualan

² Wawancara pribadi dengan KH. Muhammad Yusuf Hadi penasuh Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 sekaligus pemimpin Aurodan Sholawat Nariyah Malam Sloo Kliwon, sabtu tanggal 1 febuari 2020 jam 7 malam

*di pasar, sebagai guru pengajar, perangkat desa, usaha bengkel, penjual tanaman hias, penjual vas bunga dan yang lainnya”.*³

Sejak awal berdiri tahun 2001 hingga sampai kini Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 sangat di terima masyarakat dengan baik. Ini terbukti tidak hanya dalam bidang pendidikan . Namun, dalam ketersediaan tempat, alat dan fasilitas penunjang pendidikan semakin lengkap. Dalam bidang pendidikan bertambahnya santri diniyah tiap periode. Pembangun masjid yang semakin besar dan indah. Tambahannya pembngunan asrama putra, MCK dan masih banyak lainnya.

*“Dulu awal berdiri, hanya ada ndalem (rumh) dan masjid. Tapi sekarang sudah terlihat seperti ini. Sungguh semua karena kuasa Allah SWT, kita patut bersyukur. Semoga nikmat kita semuah ditambah dan dijadikan berkah”.*⁴

2. Kata Mutiara Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1

Untuk mencapai jihad yang diri dhoi Allah SWT, Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 memiliki kata mutiara yang ditanamkan pada diri santri khususnya dan bagi umum tak terlupakan. Kata mutiara itu terpampang di dalam masjid, tepatnya di atas lorong imaman. Ditulis dengan media elektronik, sehingga tulisan tersebut bisa berjalan sendiri. Dengan munggunakan warna hijau, sehingga kata mutiara kelihatan segar. Terdiri dari 3 baris, namun maknanya sangat mendalam;

³ Wawancara pribadi dengan Pak Munir warga masyarakat desa banjarejo ngadiluwih Kesiri sekaligus sahabat KH. Muhammad Yusuf Hadi, sabtu tanggal 1 febuari 2020 jam 7 malam

⁴ Wanwancara pribadi dengan KH. Muhammad Yusuf Hadi penasuh Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 sekaligus pemimpin Aurodan Sholawat Nariyah Malam Sloo Kliwon, sabtu tanggal 1 febuari 2020 jam 7 malam

- a. *Ngaji ngatur jiwo* (belajar memperbaiki jiwa)
- b. *Ngibadah kanti ikhlas* (beribadah dengan ikhlas)
- c. *Mugi angsal pitulunge, ridhane Gusti Allah* (semoga mendapat pertolongan, ridho Allah)

“yo ngaji kui artine ngator jiwo benpener lek ngibadah. Lantarane kudu ngaji terus dilakoni. Lek wes dilakoni kudu ikhlas kabeh kui gur nyandung, ngarep-ngarep ridhone kawelasane pitulunge Gusti Allah”⁵.

(ya belajar itu artinya mengatur jiwa supaya benar dalam menjalankan ibadah. Jalannya dengan belajar, lalu dijalankan. Kalau sudah dijalankan, harus ikhlas karena semua itu hanya ritangan, berharap mendapatkan ridho, belaskasih dan pertolongan dari Allah).

Belajar itu sebetulnya untuk menata perilaku kehidupan di dunia dan untuk bekal di akhirat nanti. Belajar disertai dengan kesungguhan, ketlatenan, sabar menghadapi setiap cobaan yang menghalangi dalam belajar. Tidak berhenti belajar, namun harus diamalkan dengan penuh keiklasan, tanpa menghiraukan siapapun. Beribadah hanya karena Allah SWT tiada yang lain lagi. Semoga dengan begitu Allah SWT melimpahkan pertolongan di setiap ujian yang diturunkan kepada hambanya. Dan semoga Allah SWT meridhoi di setiap ibadah dan perbuatan yang di lakukan semata karena-Nya.

⁵ Wawancara pribadi dengan KH. Muhammad Yusuf Hadi penasuh Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 sekaligus pemimpin Aurodan Sholawat Nariyah Malam Sloo Kliwon, sabtu tanggal 1 febuari 2020 jam 7 malam

3. Kegiatan-kegiatan pondok

a. TPQ Diniyah

TPQ Diniyah Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 1 dimulai setelah sholat jamaah asar. Setiap santri diwajibkan mengikutinya. Kemudian semua santri dikumpulkan untuk doa bersama sebelum kegiatan belajar di mulai. Setelah doa bersama selesai, setiap santri mulai masuk kelas masing-masing dan sorogan didepan para gurunya.

b. Sholat Jama'ah

Sholat jama'ah sebagai agenda wajib pondok. Ada hal yang khusus di pakai, seperti pujian setelah adzan di kumandangkan:

1. Pujian khusus setelah adzan dzuhur;

يَا اللَّهُ بِحُسْنِ الْخَتِمَةِ	#	يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ
أَحْرَ الْوَبَاءِ الْحَاطِمَةِ	#	لِي خَمْسَةَ أَطْفِي بِهِ
وَابْنَا هُمَا وَالْفَطِمَةَ	#	الْمُصْطَفَى وَالْمُرْتَضَى

Artinya: *Ya Allah akhirilah ajal kami dengan husnul khotimah*

Aku mempunyai Lima pegangan, yang dengannya kupadamkan penyakit-penyakit, yaitu Nabi (al-musthafa) yang terpilih, Ali (al-

*murtadha) yang diridhoi dan kedua anak mereka, al-Hasan, al-Husain dan Fatimah.*⁶

2. Pujian khusus setelah adzan asar;

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعَقْدُ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ.

Artinya : “Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan salam yang sempurna kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga terurai dengan berkahnya segala macam buhulan dilepaskan dari segala kesusahan, tunaikan segala macam hajat, dan tercapai segala macam keinginan dan husnul khotimah. Dicurahkan air hujan (rahmat) dengan berkah pribadinya yang mulia. Semoga rahmat dan salam yang sempurna itu juga tetap tercurah kepada para keluarga dan sahabat beliau, setiap kedipan mata dan hembusan nafas, bahkan sebanyak pengetahuan bagiMu”.⁷

3. Pujian khusus setelah adzan magrib;

مُحَمَّدٌ بَشَرٌ لَا كَالْبَشَرِ # بَلْ هُوَ كَالْيَاقُوتِ بَيْنَ الْحَجَرِ

Kajeng nabi Muhammad iku manungso, nanging ora koyo lumrahe manungso.

Bale kanjeng nabi iku koyo inten, kumpol karu watu iku dudu inten.

⁶ <https://www.nahimunkar.org/doa-khas-syiah-di-bus-primajasa/>, 2/8/2020, 8:25 AM

⁷ <https://sumsel.tribunnews.com/2018/11/22/bacaan-sholawat-nariyah-bahasa-latin-dan-arab-serta-5-manfaat-membaca-sholawat-nariyah>. 2/8/2020, 8:14 AM

يَا رَبِّ احْفَظْنَا إِلَى الْمَمَاتِ # مِنْ فِتْنَةِ الزَّمَانِ وَلَأَفَاتِ

Duh pengeran kulo nyuwon dipon rekso, saking pinten-pinten fitnae pon mongso.

Soho pinten-pinten ponco boyo donyo, hinggo dating monggo nipon tilar donyo.

Artinya; “Nabi Muhammad itu manusia, tetapi tidak seperti manusia biasa. Tetapi Ia laksana batu permata diantara bebatuan. Ya Allah saya minta dijaga, dari banyaknya fitnah masa. Hingga dari lima perkara dunia, sampai datangnya kematian”.⁸

4. Aurodan membaca surat yasin, sholat rowatib berjamaah dan musafahah secara berdiri.

5. Tradisi aurodan sholawat nariyah

aurodan sholawat nariyah *malem seloso kliwon* berdiri sekitar tahun 2004.

Seperti yang diceritakan pengasuh pondok;

*Aurodan sholawat nariyah malem sloso kliwon kui nerusne amalane abah (mertu ku). Yo sekitar tahun 2004, Wesdadi amalan kabeh anak-anak e. kabeh di ijasahi malan sholawat nariyah iki”*⁹.

Tradisi uarodan sholawat nariyah berdiri sekitar tahun 2004. Meneruskan malan yang di ijasahkan abah (mertua). Dan sudah menjadi malan setiap saudaranya yang di ijasahi sholawat nariyah ini.

6. Rutinitas sholat-sholat sunah malam secara berjamaah pada malam jumat.

⁸<https://www.dutaislam.com/2020/01/muhammadun-basyarun-lakal-basyari-teks-lirik-arab-latin-dan-artinya.html>, 2/8/2020, 12:38 PM

⁹Wawancara pribadi kepada KH. Muhammad Yusuf Hadi tanggal 2/3/2020 jam 7 malam

4. Perlengkapan pendukung kegiatan pondok

1. Masjid

Masjid merupakan tempat vital berlangsungnya setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren. Hal yang paling utama sebagai tempat rutinitas kegiatan jamaah sholat, baik sholat wajib maupun sholat-sholat sunah yang lainnya. Kegiatan diniyah sebagian besar juga berlangsung di serambi masjid. Hingga rutinitas aurodan sholat nariyah *malem sloso kliwon*.

- ##### 2. Ketersediaan MCK yang sangat memadai. Ada banyak hal yang unik dapat dijumpai dan dapat dijadikan sebagai suri tauladan bagi kita semua. Setiap menjelang akan dilaksanakan *aurodan* sholat nariyah, *Abah* (sebutan seorang pengasuh pondok) beserta santri ramai-ramai membersihkan MCK. Hal ini *Abah* lakukan demi memuliakan jamaah *aurodan* sholat nariyah. Karena memuliakan orang lain itu besar pahalanya.

3. Kamaran

Kamar merupakan tempat untuk beristirahat para santri. Tempat menaruh semua perlengkapan, dari kitab, baju dan yang lainnya.

4. Karpet

Karpet sebagai alas setiap kegiatan berlangsung. Ketersediaan karpet sangat memadai. Sehingga di setiap ada acara digelar, supaya hadirin yang datang tidak merasakan dinginnya lantai keramik.

5. Peralatan hadroh

Peralatan hadroh merupakan alat berlangsungnya pengiring sholat. Ada bermacam namanya, seperti keplak, terbang, kendang, gung dan

recek semacam lingkaran yang tepinya ada logam-logam keeping yang cara mainnya dipukul.

6. Garam. Ini yang menjadi cirri khas dalam tradisi aurodan sholat nariyah malem sloso kliwon. Garam dijadikan mediasi dalam wasilah ijabul rizki dalam kegiatan aurodan.

B. Ruang Lingkup Pelaksanaan Tradisi *Aurodan Sholawat Nariyah Malem Sloso Kliwon*

1. Waktu pelaksanaan *Aurodan Sholawat Nariyah*

Pelaksanaan aurodan sholat nariyah *malem sloso kliwon* ini mulai dilaksanakan pada pertengahan 2004, KH Mohammad Yusuf Hadi ingin meneruskan amalan sholat nariyah ijazahan dari mertuanya KH. Zubaidi Abdul Ghofur. Selain untuk amalan pribadi, beliau juga ingin mengajak santriya dan masyarakat sekitar untuk aurodan sholat nariyah. Dengan pertimbangan yang matang terbentuklah *Aurodan Sholawat Nariyah Malem Sloso Kliwon*. Untuk waktu pelaksanaannya pun telah melalui renungan yang mendalam, sehingga diputuskan di mulai setelah sholat magrib dan diambil pada hari *sloso kliwon*. Seperti yang di ungkapkan dalam wawancara;

“dino sloso kliwon seng tak pileh, 1 iku dini pasninggale mbah yai (mertua beliau), 2 dawu e kanjeng nabi dino iku Siti hawa haid lan putrane mbah Adam membunuh saudaranya sendiri. Song ko kui dino

sloso kliwon santri ambi masyarakat tak jak ibadah aurotan sholawat nariyah, men coro di pundut sengkuso pas ibadah”.¹⁰

Hari selasa kliwon yang saya pilih, 1 karena hari meninggalnya ayah ku, 2 dari perkataan Rosulullah hari itu Siti Hawa haid dan putra nabi Adam membunuh saudaranya sendiri. Maka dari itu saya ajak santri dan masyarakat untuk beribadah hari itu dengan mengamalkan sholawat nariyah. Supaya ketika datang ajal, di jemput waktu beribadah dan berdoa dilmpahkan rezeki lantaran wasilah sholawat nariyah.

Yang namanya babat minim jamaah sudah hal yang umum menjadi pemandangan. Para santri Beliau dan orang-orang sekitar saja yang berkenan mengikutinya. Namun, berita tersebut terbawa angin hingga sampai pada masyarakat di berbagai daerah. Semenjak itulah, mulai banyak masyarakat dari berbagai daerah yang hadir mengikuti majelis aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon ini. Majelis aurodan sholawat nariyah ini di bangun dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT dan mengharpa safaat dari Nabi Muhammad Saw. Dan diberikah keberkahan rizki dalam kehidupan dunia ini. Beliau juga mengungkapkan istilah kliwon;

“Nek jero istilah jowo, dino seloso diarani Anggoro, nek kliwon artine kasih sayang. Berti sloso kliwon kui dino anggoro kasih. Uwong-uwong

¹⁰ wawancara KH. Muhammad Yusuf Hadi tgl 2/3/2020 jam 7 malam

*seng lair nek dino sloso kliwong kui uwong seng duieni pribadian istimewa. Wong seng gampang disenengi uwong akeh”.*¹¹

Dalam istilah jawa hari selasa kliwon diartikan dengan selasa itu Anggara dan kliwon itu kasih. Berati hari selasa kliwon itu hari anggara kasih. Orong-ornag yang lahir di hari selasa kliwin memiliki kepribadian yang istimewa, yaitu mudah di senangi orang.

Seorang santri yang bernama saudara Rahmad juga memberikan pendapat mengenai hari elasa kliwon;

*“selasa kliwon kui dino aggoro kasih, senin 3 kliwon 8 dan yen dijumlah hasile 11, ngono kui mas sangkane diarani dino anggora kasih”.*¹²

Masjid pondok sebagai tempat prosesi aurodan sholat nariyah *malem sloso kliwon*. Masjid dipakai mengingat acara dimulai setelah sholat magrib. Slain itu juga untuk ajakan sholat berjamaah sholat magrb. Selain itu juga membuat para jamaah tidak usah pindah tempat, langsung mengikuti acara tersebut. Hal yang lain lagi, masyarakat atau jamaah untuk sholat jamaah isya’ setelah acara aurodan sholat nariyah purna. Seperti yang di ungkapkan dalam wawancara;

¹¹ Wawancara pribadi kepda Bpk Munir sebagai sahabat KH. Muhammad Yusuf Hadi, tanggal 2/3/2020 jam 7 malam

¹²Wawancara pribadi kepada sadara Rahmad, santri Pon.Pes Mamba’ul Hikam 1, tanggal 2/3/2020, jam 5 sore

“wektu barmagri tak pilih, krono barmagrep ngatek isya’ kui termasuk waktu antara dua sholat (wektu seng mustajabah) wektu seng gampang di Kabul ne opo pandongane”¹³

Waktu magrib beliau dipilih, karena magrib sampai isya’ itu waktu diantara diantara sholat Waktu yang mustajabah), waktu yang mudah terkabulnya sebuah doa yang dipanjatkan.

Pendapat senada juga di kemukakan oleh saudara Imam yang merupakan soerang santri hitzmah;

“Wektu barmagrib sampai isya’iku wektu seng mutajabah kanggu dongo nyuwon gone pengeran”¹⁴

Selain bepijak pada ajaran agama memanfaatkan kemurahan dalam hal terkabulnya sebuah doa, pengasuh Pondok jaga mengkanter kerifan lokal yang sudah tumbuh subur. Seperti waktu magrib ana-anak tidak boleh main diluar, larangan beraktifitas diluar rumah sebelum waktu isya’ tiba. Mitos-mitos yang bekembang lainnya mengenai waktu, yaitu jam 6 sore, tengah dan tengah malam. Seperti yang di ungkapkan dalam wawancara;

“ lek surop wayae magrep akeh sengkolo, mulane kon ngakehne dongo nyedek seng kuoso”¹⁵

¹³ wawancara KH. Muhammad Yusuf Hadi tgl 2/3/2020 jam 7 malam

¹⁴ Wawancara kepada saudara Imam, santri hitzmah. 2/3/2020 jam 5 sore

¹⁵ wawancara KH. Muhammad Yusuf Hadi tgl 2/3/2020 jam 7 malam

Waktu menjelang maghrib itu banyak sengkolo, maka nya dianjurkan memperbanyak waktu untuk melakukan kegiatan agama dan berdoa.

Selain itu saudara Fatah seorang santri ndalem juda memberikan respon mengenai mistis waktu diantara magrib-isya’;

“Wektu barmagrib-isya’ diarani wektu julung jungkup. Ya wektu mustajabah digo dongo.”¹⁶

Mengenai tempat, Abah memosisikan masjid yang menjadi tempat belangsunga tradisi aurodan sholat nariya. Dalam pandangan Islam masjid, ialah pusat kegiatan ibadah ummat Islam, yang hadir dari segenap kemampuan yang dimiliki masyarakatnya. Masjid adalah representasi dari komunitas ummat Islam yang melahirkan dan memakmurkannya.¹⁷ Masjid pada masa Rasulullah SAW masjid difungsikan sebagai pusat pemerintahan, pusat ekonomi, pusat pendidikan, pertahanan, dan keamanan, dan lain-lain. oleh karena itu Abah memosisikan masjid seperti apa yang Nabi lakukan, bisa dikatakan dengan istilah *itba’*.¹⁸

*“yo niat ku kabeh melu kanjeng Nabi, acara tak seleh masjid. Nek masjid ora gor mung ge sholat tok. Yo ge ngibadah liyane kyo majeles sholat”.*¹⁹

¹⁶ Wawancara saudar fathah santri ndalem tgl 2/3/2020 jam 5 sore

¹⁷ Syaom ,Jurnal , *Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 32, No. 2, Desember 2004: 110 - 118

¹⁸ Muhammad Muhib Alwi, jurnal Al-Tatwir, Vol. 2 No. 1 Oktober 2015

¹⁹ wawancara KH. Muhammad Yusuf Hadi tgl 2/3/2020 jam 7 malam

Semua itu kiblatnya kepada nabi, acar diletakkan dimasjid. Kalau masjid itu tidak hanya untuk ibadah sholat saja, tetapi juga untuk ibadah yang lain. seperti majelis sholawat.

Selain itba' nabi Abah juga mengkanter dari sudut zaman dulu. Alon-alon sebagai tempat berkumpul dan sekarang islam punya masjid untuk bersatu.

2. Materi Aurodan Sholawat Nariyah

Tradisi Aurodan Sholawat Nariyahan Malam Soso Kliwon bertempat di masjid Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam 1. Kegiatan rutin ini berlangsung sesuai agenda yang sudah tersusun. Tradisi ini diawali dengan sholat jamaah maghrib. Hal yang beda dari jamaah lain, disini seusai sholat wajib langsung sholat sunah rowatib kemudian disambung dengan acara nariyahan tersebut. Namun, sebelum dimulai acara, abah Yusuf member komando untuk menghadap ke barat dan memberi wejangan dengan menata hati dan meluruskan niat. Adapun uraian aurodan pembacaan sholaat nariyah di Desa Banjarejo dengan acuan Majmu' Syarif Kamil dan teks selebaran sadalah sebagai berikut;

1. Pembacaan tawasul

Sebelum pembacaan tawasul dimulai, ada rutinitas didahului dengan lantunan wasilah sholawat tawasul kepada nabi;

سَلَامُ اللَّهِ وَالرَّحْمَةُ # عَلَيْكُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ

أَجِيبُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	تَوَسَّلْنَا بِكُمْ لِلَّهِ
لِتَدْعُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	رَجَوْنَا مِنْ مَزَايِكُمْ
لَدَيْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	إِلَى الرَّحْمَنِ مَا يُرَامُ
حَلَا لَأَيَّ رَسُولَ اللَّهِ	#	طَلَبْنَا وَسَعَةَ الْأَرْزَاقِ
مِرَارًا يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	وَحَجَّ الْبَيْتِ فِي الْحَرَامِ
كِرَامًا يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	وَحُسْنًا فِي اخْتِنَانِنَا
بِقُرْبِ يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	عَسَى نُرْضَى عَسَى نُحْظَى
مُحَمَّدُ يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	وَصَلَّى سَلَّمَ عَلَيَّ
وَشُكْرًا يَا رَسُولَ اللَّهِ	#	وَحَمْدًا لِلْمُهَيَّبِينَ

Mugi salam rahmat Allah

Katur dateng ya Rosulullah

Tawassul keronu Allah

Mugi sageto dipun trimo

Kulo ngajeng-ngajeng karomah

Dungo njenengan ya Rosulullah

Dateng Dzat Kang Moho Welas

Punopo kang dados hasrat kulo

Kulo pingin rezeki katah

Sarto halal ya Rosulullah

Saget kangge kesah haji

Wongsal wangsul ing Baitullah

Kulo pingin husnul khotimah

Kanti mulyo ya Rosulullah

Pinaringan ridhane Gusti

Saget parek maring Ilahi

Shalawat salam Ilahi

Kunjuk dating kanjeng nabi

Sarana syukur lan muji

Ya Rosul kekasih Gusti

Kemudian beliau melantunkan sebuah sya'ir yang di beri judul Pasrah Ngalah. Awal mulanya sya'ir ini karangan Gus Son Manten. Kemudian ditenarkan Abah Yusuf,

yang bertujuan agar masyarakat Jawa tahu dan paham mengenai tradisi yang diikuti. Karena sya'ir tersebut dalam versi Jawa Arab. Berikut lirik sya'ir Pasrah Ngalah tersebut:

عَلَى طَه رَسُولِ اللَّهِ	#	صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ
عَلَى يَس حَبِيبِ اللَّهِ	#	صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ
وَبِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ	#	تَوَسَّلْنَا بِبِسْمِ اللَّهِ
بِأَهْلِ الْبَيْتِ رِيَا اللَّهُ	#	وَكُلِّ مُجَاهِدِ اللَّهِ

Marang Pengeran kang pinuji	Ngaturaken sekabehe puji
Marang Pengeran kang Maha suci	Mangga nyuwun ikhlase ati
Sugeh lan mlarat karek nglakoni	Wes ditetepne Robbi Izzati
Seng penteng iman neng njero ati	Kudu dijaga sampek mati
Urep neng dunya aja ngangsa	Kabeh kuwi wes ana Sing Nata
Urip neng dunya ja gampang ngresula	Apa maneh pas atine gela
Urep neng dunya kuwi coba	Susah lan seneng kabeh coba
Seng kuat coba seng duwe rasa	Rasa sukur marang Kang Kuasa
Akeh wong ngaji mung dirungokne	Teka ngomah ra diamalne
Akeh wong ngaji mung ngobrol dhewe	Kadang malah ngrasani tanggane
Budhal ka ngomah ketoke ngaji	Teka enggen gur ngrasani
Nek ngono kuwi ndang ditaubati	Apa ra wedi siksa nek wes mati
Klawan Pengeran Kang Maha Ghafur	Mangga nyuwun barokahe umur

Pas ati sumpeg ja nganti nglantur	Kabeh kuwi ana Sing Ngatur
Rahmate Allah tanpa tinikur	Subhanallah ja nganti kufur
Shalat wajib kudu teratur	Aja nganti di undur-undur
Sugih lan mlarat kabeh isa susah	Mergo iku adile gusti Allah
Yen dulur ngelah sing penting ngalah	Merga iku dadi ibadah

Teks Arab Bacaan Tawassul

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

١. عَلَى هَذِهِ النَّبِيِّ وَعَلَى كُلِّ نَبِيٍّ صَالِحَةٍ إِلَى خَضِرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ
وَدُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ الْكَرَامِ أَجْمَعِينَ شَيْئٌ لَلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةَ ...

٢. ثُمَّ إِلَى خَضِرَةِ جَمِيعِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُصُوصًا سَيِّدِنَا أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَعُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ وَعُثْمَانُ ابْنُ
عَفَّانٍ وَعَلِيُّ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ وَعَلَى بَاقِيَةِ مَنْ صَحَابَتِهِ أَجْمَعِينَ وَإِلَى جَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْعُلَمَاءِ
الْعَامِلِينَ وَالْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالرُّوحَانِيِّينَ وَالْكَرَمَ الْكَاتِبِينَ وَلِسَيِّدِنَا مَلِكَةَ جِبْرِئِلَ مِنْكَائِلَ إِسْرَافِيلَ عِزْرَائِيلَ وَحَمَلَةَ الْعَرْشِ
عَلَيْهِمُ السَّلَامِ أَجْمَعِينَ الْفَاتِحَةَ ...

٣. ثُمَّ إِلَى خَضِرَةِ جَمِيعِ أُوْلِيَاءِ اللَّهِ مِنْ كُلِّ وِلْيٍّ وَوَلِيَّةٍ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا فِي بَيْتِهَا وَبِحُجْرَتِهَا وَجَمِيعِ أُوْلِيَاءِ تَسْعَةِ قَدَسَ اللَّهُ سِرَّهُمْ
وَحُصُوصًا إِلَى خَضِرَةِ سُلْطَانِ أُوْلِيَاءِ اللَّهِ سَيِّدِنَا شَيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ صَاحِبِ الْكِرْمَةِ وَالْإِجَازَةِ قَدَسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَإِلَى خَضِرَةِ

شَيْخِ حُنَيْدِى الْبَغْدَادِىِّ وَشَيْخِ بَهَاءِ الدِّينِ النَّقْشَبَنْدِىِّ وَإِلَى حَضْرَةِ نَبِيِّ حَضْرَةِ نَبِيِّ الْإِنْسَانِ وَنَبِيِّ إِدْرِيسَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ أَجْمَعِينَ.

الفاتحة ...

٤. ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَحَدَنَاتِنَا وَحَالَاتِنَا وَخَالَاتِنَا وَعَمَّنَا وَعَمَّنَا وَجَمِيعِ أَسْتَدَاتِنَا وَأَسْتَادَاتِنَا وَمَشَائِخِنَا وَمَشَائِخِنَا

وَجَمِيعِ جَمَاعَتِنَا وَجَمِيعِ زَوْجِنَا وَزَوْجَاتِنَا وَأَوْلَادِنَا وَبَنَاتِنَا وَدُرَيْتِنَا وَإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلِمَنْ

حَضَرَ فِي هَذَا الْمَجْلِسِ رَحْمَةُ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ لَنَا وَهُمْ الْفَاتِحَةُ ...

٥. ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَخُصُوصًا إِلَى رُوحِ بن/بنت اللَّهُمَّ

اغْفِرْهُمْ وَإِرْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ وَآكِرِمْ نُزُورَهُمْ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُمْ وَتَقَبَّلْ حَسَنَاتِهِمْ وَكَفِّرْ سَيِّئَاتِهِمْ وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ مَأْوِيَهُمْ الْفَاتِحَةُ

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artunya; “Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.”

➤ Fatihah 3x

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahiim

قل هو الله أحد, كن فيكون, ما شاء الله قديرا أبدا أبدا

Bismillaahirrohmaanirrohim = Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha

Pemurah lagi Maha Penyayang.

Kulhu Geni= Sebutlah Api (intonasi sabda)

Kulhu Wallaahu Ahad = Katakanlah Dia Allah Yang Esa

Kunfayakun = Jadilah, maka terjadilah

Maa Syaa Allah = semua karena kehendak Allah. (Dipakai jika melihat sesuatu yang mengagumkan / mencengangkan)

Qadirun = Berkuasa – Al-Qodiiru = Yang Maha Kuasa

Abadan abada = kekal abadi

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَصْرُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya:

“Dengan nama Allah Yang bersama NamaNya sesuatu apa pun tidak akan celaka baik di bumi dan di langit. Dialah Maha Medengar lagi maha Mengetahui.”

بِسْمِ اللَّهِ..... بِإِذْنِ اللَّهِ

Bismillah.. Bi'idznillah..

Artinya ialah”*Dengan izin Allah*” atau “*Atas izin Allah*“

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي

Ilahi anta maqshudi wa ridhoka mathlubi

“Wahai Tuhanku,Engkaulah tujuanku dan Ridhamu yang kukari”

2. Membaca suroh yasin 1x yang kemudian membaca surotul fatihah.
3. Membaca sholawat nariyah 41x

Dalam aurodan sholat nariyah hitungan dalam pengamalan sudah ditentukan dari yang memberikan ijazah.

“Masalah itungan jumlah ngamalne aq ura pati paham yowes pokok manut, intine kui kabeh luwih apik ganjil, sunah rosul”.²⁰

Masalah hitungan jumlah mengamalkan saya tidak paham, yang utaman ikut guru. Yang jelas ganjil itu lebih baik dan sunah Rosul.

Diantara keutamaan sholat nariyah seperti yang di kemukakan oleh Imam al Qurthubi: *“Barang siapa membaca shalawat ini (al-Nariyah/al-Tajjiriyah) 41 kali, 100 kali atau lebih, Allah akan melapangkan kesulitannya, mengusir kesedihannya, memudahkan urusannya, menerangi hatinya menurut kadar imannya, meninggikan derajat nya, membaguskan keadaannya, meluaskan rejekinya, membukakan pintu-pintu kebaikan, dan melindunginya dari kehacuran sepanjang tahun, menyelamatkan dari berbagai musibah kelaparan dan kemiskinan, dicintai oleh semua mahluk, dan dikabulkannya doa dari segala doa.”*²¹

Berikut di bawah ini adalah bacaan shalawat Nariyah Lengkap dengan Bacaan Indonesia, Arti, dan juga keutamaannya

²⁰ wawancara KH. Muhammad Yusuf Hadi tgl 2/3/2020 jam 7 malam

²¹ <https://tebuireng.online/macam-macam-shalawat-dan-faedahnya/>, /2/6/2020, 2:37 PM

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِحُ بِهِ الْكُرْبُ
 وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

Artinya :

“Wahai Allah, limpahkanlah rahmat dan salam yang sempurna kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga terurai dengan berkahnya segala macam buhulan dilepaskan dari segala kesusahan, tunaikan segala macam hajat, dan tercapai segala macam keinginan dan husnul khotimah. Dicurahkan air hujan (rahmat) dengan berkah pribadinya yang mulia. Semoga rahmat dan salam yang sempurna itu juga tetap tercurah kepada para keluarga dan sahabat beliau, setiap kedipan mata dan hembusan nafas, bahkan sebanyak pengetahuan bagiMu.

Dalam primbon disebutkan angka 41, tahun 41 hiriyah terjadi perselisihan antara Hasan dan Muawiyah. Ketika Khalifah Ali ra. wafat karena dibunuh oleh seorang Khawarij, para pengikut Ali ra. kemudian mengangkat Hasan, putra Ali, sebagai khalifah baru. Mereka yang mendukung Hasan ini terdiri dari masyarakat Arabia, Irak, dan Persia. Sementara Muawiyah juga mengklaim dirinya sebagai khalifah yang sah sesuai dengan hasil tahkim. Disamping itu, Muawiyah juga merasa dirinya sebagai pewaris kekhalifahan Utsman yang dibunuh oleh pemberontak beberapa tahun sebelumnya.

Hasan yang tidak ingin membuka suasana konflik dengan Mu'awiyah, disamping tidak berambisi untuk menjadi khalifah, tiga bulan setelah dibaiat oleh pendukungnya segera mengikat perjanjian damai dengan Muawiyah. Hasan bersedia mengakui kekhalifahan Muawiyah dengan beberapa syarat. Di antara syarat-syarat yang diajukan Hasan adalah: Muawiyah tidak menaruh dendam kepada orang-orang yang dulunya mendukung Hasan, seperti masyarakat Irak dan Suriah, serta Muawiyah mau memaafkan dan menjamin keselamatan mereka; kursi kekhalifahan setelah Muawiyah harus diserahkan kepada pilihan umat, bukan diwariskan kepada keturunannya; pajak dari Ahwaz, salah satu distrik di Persia, diperuntukkan bagi Hasan; dan Muawiyah harus membayar kompensasi sebesar lima juta dirham dari bendahara Kufah, memberi satu juta dirham setiap tahun untuk Hasan, dan dua juta dirham untuk saudaranya, Husein.

Syarat-syarat tersebut disetujui oleh Muawiyah, pada tahun 41 H./661 M., Muawiyah datang ke Kuffah guna menandatangani perjanjian damai sekaligus menjadi menerima penyerahan kekuasaan dari kepemimpinan tangan Hasan. Tahun itu kemudian dinamakan sebagai "tahun persatuan" (*'am al-jama'ah*), karena tidak ada lagi dualisme kepemimpinan seperti sebelumnya. Perjanjian damai ini dinilai oleh Muawiyah sebagai bentuk pengakuan atas kekhalifahannya.²²

²² <https://badcreditautoansformeandyou.blogspot.com/2019/08/arti-angka-41-menurut-feng-shui-primbon.html>, 2/25/2020, 10:45 PM

4. Pengamalan Aurodan

➤ يَا الطَّيِّفُ (ya Latiif = lembut) 129x

Kode dalam perhitungan islam 1= pencipta, 2= hamba, 9= keperkasaan

Dengan dibaca sebanyak hitungan itu, manusia memohon kepada sang maha perkasa (Allah). Dalam ranah falaq, menurut hitungan *abjadun*, huruf Lam=30, To'= 9, ya'= 10 dan fa'= 80. Jadi jika dijumlah hasilnya 129.

Siri atau fadilah dari zikir ya *latiif* yaitu,

- Pertama, seseorang yang mengamalkan zikir 'Ya Latif' sebanyak mungkin, Insya Allah ikhtiar (usaha)nya akan menjadikan barang jualannya menjadi laris dan perniagaannya maju.
- Kedua, seseorang mewiridkan 'Ya Latif' dibaca sebanyak 129 kali atau 130 kali, Insya Allah usahanya atau perniagaannya akan maju dan akan merasa kejayaan dalam pekerjaannya. Ketiga, siapa yang mewiridkan 'Ya Latif' setiap hari sebanyak 133 kalif. Allah akan memberikannya rezeki yang banyak dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mudah. Keempat, seseorang yang mewiridkan 'Ya Latif' 100 kali selepas salat sunat dua rakaat, Insya Allah masalahnya akan diatasi dan hajatnya dimakbulkan.

Pengasuh Pondok Pesantren mamba'ul Hikam 1 KH. Muhammad

Yusuf Hadi ditemui dalam wawancara memberikan gambaran ;

*“Wirid dan hizib dalam tradisi aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon intinya sebagai tambahan amalan. Untuk fadilah semua merujuk meminta keselamatan dan hidup aman, tercukupi dan selamat dunia akhirat”.*²³

- Lantunan manakib Syaich Abdul Khodir Jilani

²³ wawancaraPribadi kepada KH. Muhammad Yusuf Hadi Pengasuh Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 sekaligus pemimpin tradisi aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon. tgl 2/20/2020 jam 7 pagi

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ فَرِّجْ عَلَى الْمُسْلِمِينَ

يَا رَبَّنَا يَا كَرِيمَ يَا رَبَّنَا يَا رَحِيمَ
أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمَ وَأَنْتَ نِعَمَ الْمُعِينِ

وَلَيْسَ نَرْجُو سِوَاكَ فَادْرِكْ إِلَهِي دَرَاكَ
قَبْلَ الْقَنَا وَالْهَلَاكَ يُعْمُ دُنْيَا وَدِينِ

وَمَا لَنَا رُبُّنَا سِوَاكَ يَا حَسْبَنَا
يَا ذَا الْعُلَى وَالْغَنَى وَيَا قَوِيَّ يَا مَتِينِ

نَسْأَلُكَ وَالِيَّ يَقِيمَ وَالْعَدْلَ كَيْ نَسْتَقِيمَ
عَلَى هَدَاكَ الْقَوِيمِ وَلَا نُطِيعَ اللَّعِينِ

يَا رَبَّنَا يَا مُجِيبَ أَنْتَ السَّمِيعَ الْقَرِيبَ
ضَاقَ الْوَسِيعَ الرَّحِيمِ فَانظُرْ إِلَى الْمُؤْمِنِينَ

نُظَرُّهُ تُزِيلُ الْعَنَا عَنَا وَتُدْنِي الْمُمْنَا
مِثَّا وَكُلَّ الْهَمْنَا نُعْطَاهُ فِي كُلِّ حِينِ

وَالَّذِي يُقِيمُ الْخُدُودَ	أَسْأَلُكَ بِجَاهِ الْجُدُودِ
وَيَدْفَعُ الظَّالِمِينَ	فِيْنَا وَيَكْفِي الْحَسُودَ
يُقِيمُ لِلصَّالِحَاتِ	تُرَيْلُ لِلْمُنْكَرَاتِ
مُحِبِّ لِلصَّالِحِينَ	يَأْمُرُ بِالصَّالِحَاتِ
يَشْهَرُ كُلَّ الطَّغَامِ	يُنْزِلُ كُلَّ الْحَرَامِ
وَيُؤْمِنُ الْخَائِفِينَ	يَعْدِلُ بَيْنَ الْأَتَامِ
تَافِعُ مِبَارَكَ دَوَامِ	رَبِّ اسْتَقْنَا غَيْثَ عَامِ
عَلَى مَحَرِّ السَّنِينَ	يَذُومُ فِي كُلِّ عَامِ
وَتَوْفِقْنَا مُسْلِمِينَ	رَبِّ احِينَا شَاكِرِينَ
فِي زَمْرَةِ السَّابِقِينَ	نُبْعَثُ مِنَ الْأَمِينِ
جَدِّ رَبَّنَا بِالْقَبُولِ	بِجَاهِ طَمَةِ الرَّشُولِ
رَبِّ اسْتَجِبْ لِي أَمِينِ	وَهَبْ لَنَا كُلَّ سُؤْلِ
وَكُلِّ فَعْلِكَ جَمِيلِ	عَطَاكَ رَبِّيَّ جَزِيلِ
فَجَدِّ عَلَى الطَّامِعِينَ	وَفِيكَ أَمَلْنَا طَوِيلِ
مَنْ فَعَلَ مَالًا يُطَاقِ	يَنَازِبُ ضَاقِ الْخِتَاقِ
لِمَنْ يَذُنُّهُ زَاهِينَ	قَامُنُ يَفُكُ الْغَلَاقِ

www.KitaboSunnat.com

وَاسْتُرْ لِكُلِّ الْعَيْنُوبِ	وَاعْفِرْ لِكُلِّ الدُّنُوبِ
وَأكْفِ أذى الْمُؤْمِنِينَ	وَأكْشِفْ لِكُلِّ الْكُرُوبِ
إِذَا دَنَا الْإِنصِرَامِ	وَاخْتَمِ بِأَحْسَنِ خِتَامِ
وَزَادَ رَشِيخَ الْجَبِينِ	وَخَانَ جَيْنَ الْجِمَامِ
عَلَى شَفِيعِ الْأَتَامِ	نُحْمِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
وَالصَّحْبِ وَالْقَائِمِينَ	وَالْأَلِ نَسْغَمِ الْكِرَامِ

www.KitaboSunnat.com

Artinya; *“Wahai yang Maha Berkasih sayang lebih dari semua yang memiliki sifat kasih sayang, wahai Yang Maha Berkasih sayang lebih dari semua yang memiliki sifat kasih sayang, Wahai yang Maha Berkasih sayang lebih dari semua yang memiliki sifat kasih sayang, berilah pertolongan kepada kaum muslimin.*

Wahai Tuhan yang Maha Pemurah, Wahai Tuhan kami yang maha Berkasih sayang, Engkaulah Yang Maha Pemurah dan Maha berlemah lembut, dan Engkaulah Yang Maha melimpahkan kenikmatan dan Maha menolong

Dan tiadalah kami mengharap pada selain-Mu, Maka datangkanlah Wahai Tuhan kami pertolongan-Mu dan kepedulian-Mu. Sebelum terjadinya kerusakan dan kehancuran yang menyeluruh di permukaan bumi dan agama kami.

Dan tiadalah yang bersama kami, wahai Tuhan kami selain-Mu wahai Yang Maha mampu mencukupi kami, wahai Yang Maha memiliki keluhuran, wahai Yang maha kaya, wahai yang Maha kuat, wahai Yang Maha Dahsyat kekuasaannya.

Kami minta kepada-Mu, Pemimpin yang menegakkan keadilan, agar kami bisa lebih melakukan istiqomah ibadah, Diatas tuntunan hidayah-Mu yang tegak dengan benar dan mulia, dan hingga kami tidak berpemimpin kepada orang yang Engkau murkai.

Wahai Tuhan kami, wahai yang maha menjawab doa dengan lebih dari apa yang diminta, Engkaulah Yang Maha mendengar dan Maha dekat, Sungguh telah sempit hal-hal yang sebelumnya luas dan menyenangkan kini telah berubah menjadi kesempitan, maka pandanglah kepada orang-orang mukmin dengan kasih sayang-Mu dan kasihanilah orang-orang yang beriman.

Pandangan kasih sayang yang membuat sirnanya segala kesedihan pada diri kami dan dekatkanlah pada kami semua yang kami cita-citakan pada diri kami, dari apa apa yang kami cita-citakan dan semua kebahagiaan, agar kami dilimpahi anugerah setiap waktu.

Kami meminta kepada-Mu, demi wali-wali-Mu yang selalu memperbaharui keadaan, kami meminta kepada Mu Pemimpin yang menegakkan kebenaran pada kami, dan menjaga kami daripada orang-orang yang dengki dan melindungi kami dari kedholiman.

Pemimpin yang selalu membenahi kemungkaran, melakukan shalat, pemimpin yang selalu memerintah kepada hal hal yang baik, dan mencintai orang orang yang shalih

Pemimpin yang selalu membenahi segala hal yang dilarang agama, dan menindas semua mereka yang berbuat dzalim, pemimpin yang adil diantara manusia, dan mengamankan serta melindungi orang orang yang dalam ketakutan dan kerisauan.

Wahai Tuhan kami, hujani kami dengan lebatnya rahmat-Mu sepanjang tahun, yang membawa limpahan manfaat dan keberkahan yang berkesinambungan, yang berlanjut sepanjang tahun dari masa ke masa

Wahai Tuhan kami, jadikanlah kehidupan kami selalu jadi hamba yang bersyukur, dan wafatkanlah kami sebagai orang yang muslim, Hingga kami dibangkitkan dalam kelompok orang-orang yang aman dari siksa dan kemurkaan-Mu di dalam kelompok orang-orang yang masuk surga terlebih dahulu.

Demi tingginya derajat Nabi Muhammad saw, maka berkasihsayang lah wahai Tuhan kami kepada kami dengan memberikan pengabulan-pengabulan terhadap harapan-harapan kami, Dan limpahkanlah bagi kami apa-apa yang kami minta, Wahai Tuhan kami jawablah untuk kami dan kabulkanlah.

Anugerah-Mu wahai Tuhan kami sungguh indah dan banyak, dan semua perbuatan-Mu Indah, Dan pada-Mu cita cita kami sangat panjang, maka bermurah hatilah kepada orang orang yang sangat mendambakan anugerah-Mu.

Wahai Tuhan kami, telah sempit tenggorokan kami (dalam kesulitan yang besar), dari perbuatan perbuatan yang tidak mampu kami hindari, Maka anugerahilah kami dengan terlepasnya segala kesulitan yang mengunci kami, untuk sang hamba yang tergadaikan oleh dosa-dosanya sendiri.

Dan ampunilah setiap dosa, dan tutupilah segala aib aib kami, Singkapkanlah dari kami dan singkirkanlah segala permasalahan dan cobaan dan musibah, lindungi kami dan cukupkanlah gangguan dari orang orang yang mengganggu kami.

Dan akhirilah kami dengan Husnul khotimah, bila telah dekat ajal kami, Dan telah dekat nafas kami yang terakhir, dan tambahkanlah keringat yang mengalir di dahi sebagai tanda kematian kami yang mulia (orang-orang yang ahli surga wafat dalam keadaan husnul khotimah itu salah satu tandanya adalah dahinya berkeringat saat dia menghembuskan nafas terakhir)

Dan limpahkan sholawat dan salâm atas sang pembawa Syafa'at bagi manusia, dan atas keluarga beliau semulia mulia orang yang mulia, dan para shahabat dan tabi'in.²⁴

➤ Ya Robbi bil Musthofa

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَامَنَا وَاغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

Artinya; “Wahai Tuhanku, berkat al-Musthofa, sampaikanlah tujuan kami, dan ampuni kami dari apa apa yang telah lalu, wahai yang Maha luas Kemurahan Nya”.

²⁴<https://islam.nu.or.id/post/read/59143/hikmah-membaca-manaqib-syaikh-abdul-qadir-jilani>, 2/14/2020, 12:23 AM

➤ Istighfar 43x

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Artinya: *Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Agung*

➤ Asmaulhusna 29x

يَا الرَّحْمَنُ يَا الرَّحِيمَ

(*ya Rohman ya Rohim*)

Artinya; “ *Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang*”.

- AR-RAHMAN (Yang Maha Pengasih), khasiatnya adalah untuk : Menenangkan dan menentramkan hati, Mengharmoniskan rumah tangga, Menimbulkan simpati orang lain, Dikasihi dan dicintai Allah sepanjang waktu.
- AR-RAHIM (Yang Maha Penyayang), khasiatnya adalah untuk : Membangkitkan daya tarik yang luar biasa, Menarik hati seseorang, Memikat pria atau wanita pujaan hati, Dicintai dan disayang Allah didunia dan akhirat.²⁵

-

²⁵ <https://www.asosiasi paranormal.com/ya-rohman-ya-rohim-pengasih/2/16/2020>, 9:35 PM

- Dzikir 7x

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya : “Cukuplah ALLAH sebagai penolong kami”

- Tahlil (kalimat thoyibah) 70x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya; “Tidak ada sembah yang haq selain Allah.”

- Qosidah Burdah 3x

عَلَىٰ حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ	#	مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا
لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُفْتَحِمٍ	#	هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ
وَاعْفُرْ لَنَا مَا مَضَىٰ يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ	#	يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَىٰ بَلِّغْ مَقَايِدَنَا

Artinya; *Wahai Tuhan kami (Allah SWT) limpahkanlah shalawat dan salam selalu selama-lamanya dan abadi*

kepada Kekasihmu, yang terbaik di antara semua makhluk

Beliau saw adalah kekasih yang diharapkan safa'atnya dalam segala kesulitan

Dari tiap ketakutan dan bahaya yang datang menyergap

Wahai Allah demi Al Mustofa Muhammad SAW sampaikanlah maksud dan

hajat-hajat kami Dan ampunilah dosa-dosa kami yang terdahulu wahai yang

*Maha Luas dan Wahai yang Maha Dermawan.*²⁶

²⁶ <http://syiir.blogspot.com/2013/06/maula-ya-shalli-wasallim-sanjungan-pada.html>, 2/16/2020, 11:18 PM

➤ Hizib 7x

اللَّهُ الْكَافِي، رَبُّنَا الْكَافِي، قَصَدْنَا الْكَافِي، وَجَدْنَا الْكَافِي، لِكُلِّ ن الْكَافِي، كَفَانَا الْكَافِي، وَنِعْمَ الْكَافِي، الْحَمْدُ
لِلَّهِ

Artinya: “Allah itu Zat Yang Mencukupi. Tuhan kami adalah Zat Yang Mencukupi. Kami telah menuju kepada Zat Yang Mencukupi. Kami telah menemukan Zat Yang Mencukupi. Setiap sesuatu memiliki Zat Yang Mencukupi. Zat Yang Mencukupi telah memberi kecukupan kepada kami. Dan (Allah) itu sebaik-baik Zat Yang Mencukupi. Segala puji bagi Allah”.

Khasiatnya: Barang siapa secara rutin membaca doa/hizib ini disertai rasa ikhlas, maka Allah selalu memberi kecukupan, baik untuk kepentingan dunia maupun akhirat.²⁷

➤ Doa sebagai akhir acara

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدَ النَّاعِمِينَ، حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ. وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ. وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينٍ. وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ وَأَوْصِلْ وَتَقَبَّلْ مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَمَا قُلْنَاهُ مِنْ قَوْلٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا سَبَّحْنَا اللَّهَ وَبِحَمْدِهِ. وَمَا صَلَّيْنَا عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْمَجْلِسِ الْمُبَارَكِ هَدِيَّةً وَأَصِلَّةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً وَبَرَكَةً شَامِلَةً وَصَدَقَةَ مُنْقَبَلَةً نُقَدِّمُ ذَلِكَ وَنُهْدِيهِ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَسَفِيْعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَإِلَى جَمِيعِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرَلِّينَ، وَالْأَوْلِيَاءِ

²⁷ <https://hakim-mancar.blogspot.com/2018/06/doahizib-allahul-kafi-dan-qasidah.html>, 2/16/2020, 11:43 PM

وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةَ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعَ الْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْمَلَائِكَةَ الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا إِلَى سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ.

وْخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ رُوحِ (nama yang meninggal)

ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ وَمَغَارِبِهَا بِرَّهَا وَبَحْرِهَا خُصُوصًا إِلَى آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَاتِنَا وَجَدَّاتِنَا وَنَحْصُ خُصُوصًا إِلَى مَنْ اجْتَمَعْنَا هَاهُنَا بِسَبَبِهِ وَلاَ جِلْهِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ. اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ أَهْلِ لآ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللَّهِ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الْفَاتِحَةُ..

➤ Peniupan doa pada garam

Setelah menjalani serangkaian acara di atas, kemudian para jamaah meniupkan pada garam yang di putarkan oleh di depan para jamaah.

Para jamaah bisa membawa garam itu secukupnya. Digunakan untuk bumbu, masak pagar rumah bisa dibuat campuran mandi dan basih banyak kasiatnya.

“uyah kui digo mediasi sarat, mergo babeh barang-barang mesti enek lantaranane. Koyo nyelok jin “iku gae menyan”, semono ugo lantaran melu sholawat nariyah di sebulne dek uyah, supoyo rezekine dang tumurun”.²⁸

Dikisahkan dalam suatu riwayat mengenai garam:

²⁸ Wawancara pribadi kepada KH. Muhammad Yusuf Hadi tgl 2/3/2020 jam 7 malam

فائدة في اصل وجود الملح

قيل إن إبراهيم صلى الله عليه و سلم اراد ان يجعل لأمة محمد صلى الله عليه و سلم ضيافة إلى يوم القيامة فقال الله تعالى إنك لا تقدر على ذلك فقال إلهي انت اعلم بحالي وقادر على إجابة سؤالي فاستجاب له فأمر جبريل ان يأتي إليه بكف من كافور الجنة ويصعد به إلى جبل أبي قبيس و ينفخه في الجو ففعل ذلك فانتشر في الأرض فكل موضع وقع فيه منه شيء صار ملحاً إلى يوم القيامة فجميع الملح في الأرض من ضيافة إبراهيم

Dikatakan bahwa Nabi Ibrahim As berkeinginan menjamu / menyuguhi umat Nabi Muhammad SAW sampai pada hari kiamat nanti. Lalu Allah berfirman : " Engkau tak akan mampu melakukan hal itu " Nabi Ibrahim berkata : " Ya Tuhan , engkau lebih tau dengan keadaanmu ini serta Kuasa untuk mengabulkan permintaanmu " .

Allah mengabulkannya, maka diperintahkanlah Jibril untuk mengambil segenggam kapur dari surga dan naik ke gunung Abi qubais dengan genggam tersebut kemudian meniupnya ke angkasa , dan tersebarlah ke bumi , setiap tempat yang terjatuh akan menjadi asin sampai pada hari kiamat kelak. Maka semua garam yang ada dipenjuru bumi ini adalah suguhan dari Nabi Ibrahim As.²⁹

Dalam sebuah mitos juga di yakini kalau garam dapat mengusir makhluk gaib. Selain itu garam juga di yakini dapat mencegah datangnya nasib

²⁹ Abd. Hakim Ridwan, Mutira Hikmah Tasawuf (Terjemahan Kitab An-Nawadir), (Jombang: Pustaka Tebuireng, 2015), h. 135

buruk. Dengan jalan ditaburkan di sekeliling rumah, di gunakan campuran mandi dan memasak.

3. Jamaah aurodan sholat nariyah

Jamaah merupakan unsur yang sangat vital dalam sebuah majelis sholat, karena yang menjadi objeknya adalah manusia. Jamaah terdiri dari kalangan santri PPMH 1 tetapi juga dari berbagai kalangan masyarakat baik, laki-laki maupun perempuan, dari segi usia muda sampai dewasa bisa di anggap tua, ada pekerja dan pelajar, serta berasal dari berbagai daerah.

Vitalnya wujud jamaah dalam suatu majelis disandarkan atas pemahaman bahwa serangkaian peribadatan baik wajib maupun sunah bila dilaksanakan berjamaah lebih utama dari pada dikerjakan munfarit. Para jamaah datang dengan penuh kesandannya sendiri bahwa acara aurodan sholat nariyah mempunyai makna dalam kehidupan jamaah, mereka semua berbaur menjadi satu dalam majelis ibadah memohon dilancarkan segala urusan dan di luaskan rizkinya. Hingga kebahagiaan dunia dan akhirat menjadi sebuah idaman dambaan setiap insane.

Aktif aurodan jamaah dapat berkumpul dengan jamaah lainnya, sehingga aurodan bukan hanya bernuansa ritual atau pun ibadah saja, tetapi juga mempunyai makna melanggengkan tradisi jawa. Hal ini sesuai pernyataan yang jamaah yang aktif dalam mengikuti tradisi aurodan sholat nariyah malam seloso kliwon bernama Bapak Munir. Beliau mengungkapkan;

*“Selain beribadah manfaat yang bisa diambil dari mengikuti majelis aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon ini adalah nguri-nguri (menghidupkan) tanggal jawa yaitu kita bisa memahami jawa memiliki kalender sendiri “kliwon”. Kliwon itu asli tradisi orang jawa”.*³⁰

Hal serupa di ungkapkan Dikka santri Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 yang di asuh oleh KH. Muhammad Yusuf Hadi;

*“ saya sebagai orang jawa asli sangat senang mengikuti tradisi aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon. Meskipun yang dipakai adalah Islam namun kejawaan tidak hilang, karena ada kata kliwon. Ituhlah yang menunjukkn jati diri orang jawa yang Islam”.*³¹

Ibu Mariam warga desa Teratai salah satu anggota jamaah aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon yang aktif, mengatakan;

*“Setelah mengikuti mengikuti tradisi ini hatuku menjadi tentram dan Alhamdulillah rejeki ku juga lancer dan bangga Abah tetep menjawakan tradisi ini, dengan memberikan kata keliwon diakhir nama majelis ini”.*³²

Selain Ibu Mariam, Ibu Salamah sorang pedagang keliling juga memberikan informasi mengenai kasiat sholawat nariyah;

³⁰ Wawancara pribadi dengan Pak Munir warga masyarakat desa banjarejo ngadiluweh Kesiri sekaligus sahabat KH. Muhammad Yusuf Hadi, sabtu tanggal 1 febuari 2020 jam 7 malam

³¹ wawancara pribadi kepada saudara Dikka sebagai santri Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 Desa Banjarejo kec. Ngadiluweh Kab. Kediri

³² Wawancara pribadi kepada Ibu Mariam waraga Terate sekaligus jamaah aktif mengikuti tradisi aurodan sholawat nariyah malam sloso kliwon di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikam 1 Banjarejo

“dulu itu mas, sak urunge tumut aurodan sholawat naiyah malem sloso kliwon, dagangan dak telas iku rasane ngresulo, bingung mergo rugi mas. Trus rencang kulo ngajak derek sholawat nariyah, Alhamdulillah banjur ajek Derek mas, dagangan lancer, kerep telas. Seumpami dak telas nek ati malih due rasa legawa mas”.³³

Seorang pedagang cilot bapak Toyib mengatakan, yang ditemui ketika selesai acara aurodan;

“keseharian kulo nyambut damel bakulan cilot mas, biasane iku dodolan keliling desa. Namine dagang, ya kadang payu ya kadang blas mas. Pas kulo keliling sore, jijal mandek dek pondok iki (PPMHI), soale akeh cah cilik madin. Alhamdulillah dagangan laris mas. Lho aq aget, barmagrib ko rame. Oh tibak e enek acara sholawatan. Sak derange acara mulai akudagang dimek mas. Acara mulai aku ya melu mas, enek wejangané keluwihane sholawat nariyah, rizkine bakal lancer. aku tertarik, trus Derek aktif mas, Alhamdulillah, dagangan soyo laris, rezeki lancer mas. Anak-anak pada manut yen di kongkon”.³⁴

³³ Wawancara pribadi kepada ibu Salamah, jamaah aktif aurodan sholawat nariyah malem sloso kliwon. 7 maret 2020. Jam 3 sore.

³⁴ Wawancara pribadi kepada bapak Toyib, jamaah aktif aurodan sholawat nariyah malem sloso kliwon, 9 maret 2020, jam 8 malam.

4. Proses Pelaksanaan Tradisi *Aurodan* sholat Nariyah Malem Soso *Kliwon*

Dalam melaksanakan upacara keagamaan yaitu *Aurodan* sholat nariyah, terdapat tiga tahap pelaksanaan, yaitu : tahapan menjelang acara, tahapan inti acara, tahapan acara purna.

a. Tahap menjelang acara

Adapun tahapan menjelang acara yang akan berjalan ada beberapa hala yang di persiapkan

1. Membersihkan kamar mandi, wc dan memenuhi air di tendon. Hal ini dilakukan agar para jamaah *aurodan* sholat nariyah bisa berwudu dan merasa nyaman ketika dikamar mandi.
2. Menyiapkan tempat seperti, menyapu masjid, menyapu halaman masjid, dan menggelar karpet. Hal ini dilakukan oleh para santri dinaryah seteh selesai mengaji.
3. Para jamaah dimohon hadir sebelum adzan magrib. Ini dikarenakan acara di mulai setelah sholat magrib, dan jamaah diajak untuk sholat magrib secara berjamaah terlebih dulu sebelum acara dimulai. Tidak lupa pakaian serba putih dikenakan.
4. Menyiapkan makanan atau pun minuman yang nantinya disantap bersama setelah acara selesai.

b. Tahapan inti acara

Sebelum acara dimulai KH. Muhammad Yusuf Hadi sebagai pemimpin acara, sedikit memberikan wejangan, agar menata hati upaya apa yang menjadi hajatnya dikabulkan oleh Allah SWT melalui wasilah lantaran aurodan sholawat nariyah. kemudian acara dimulai dengan tahapan berikut;

- Tawasul
- Hadiyah fathihah
- Membaca surat Yasin
- Sholawat nariyah
- Manakib Syich Abdul Qodir
- Dzikir
- Melantunkan beberapa sholawat nabi yang diiringi hadroh
- Di tutup dengan doa bersama

c. Tahapan acara purna

Sebelum para jamaah meninggalkan tempat acara, mereka sholat jamaah isya' terlebih dahulu, yang kemudian disusul dengan musfahah bersama. Selanjutnya menyantap makanan atau pun minuman yang sudah disiapkan dari awal. Sembari menyantap makanan banyak para jamaah yang kelihatan sedang bersendau gurau dengan sesama jamaahnya. Setelah para jamaah menggulung karpet kembali dan meletakkan ditempat semula.